

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perempuan memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat desa, termasuk dalam kegiatan pengumpul dana untuk kepentingan sosial dan keagamaan. Di Desa Ulu Danau Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu, peran perempuan dalam pengumpul dana menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti.

Fenomena keterlibatan perempuan dalam pengumpul dana di desa tidak dapat dilepaskan dari nilai budaya gotong royong yang masih kuat melekat pada masyarakat pedesaan. Gotong royong sebagai kearifan lokal bukan hanya dimaknai sebagai kerja fisik bersama, melainkan juga mencakup kerja sosial seperti pengumpul dana untuk pembangunan masjid, kegiatan keagamaan, dan bantuan sosial. Perempuan berperan aktif dalam menjaga keberlanjutan tradisi ini melalui aktivitas pengumpul dana, sehingga posisi mereka semakin strategis dalam memperkuat nilai sosial.<sup>1</sup>

Dalam perspektif dakwah, aktivitas pengumpul dana oleh perempuan memiliki makna mendalam. Dakwah tidak hanya sebatas penyampaian lisan, tetapi juga diwujudkan dalam aksi nyata yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.<sup>2</sup>

Secara ekonomi, pengumpul dana yang dilakukan perempuan juga menjadi salah satu wujud kontribusi nyata mereka terhadap

---

1 Siti Musdah Mulia, *Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2015), h. 87.

2 M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 224.

pembangunan desa. Meskipun dana yang dikumpulkan sering kali bersifat sederhana, namun akumulasi dari kontribusi tersebut mampu menjadi modal sosial yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan tidak hanya menjadi objek pembangunan, tetapi juga aktor penting yang dapat menggerakkan roda pembangunan di tingkat lokal.

Di Desa Ulu Danau Padang Betuah, kegiatan pengumpul dana yang dipimpin perempuan sering kali terpusat di sekitar masjid sebagai pusat aktivitas sosial dan keagamaan. Masjid tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial di mana perempuan memegang peran strategis. Hal ini mengindikasikan bahwa perempuan mampu memanfaatkan ruang publik keagamaan untuk kepentingan kolektif masyarakat.<sup>3</sup>

Dalam konteks fenomenologi, pengalaman subjektif perempuan dalam menggalang dana menjadi penting untuk dipahami. Setiap perempuan memiliki alasan, motivasi, dan cara pandang yang berbeda terhadap aktivitas ini. Ada yang melakukannya karena niat ibadah, ada pula karena dorongan sosial untuk membantu sesama. Penelitian fenomenologis memungkinkan kita menggali makna terdalam dari pengalaman tersebut, sehingga tidak berhenti hanya pada deskripsi aktivitas semata.

Lebih jauh, pengumpul dana oleh perempuan juga dapat dilihat sebagai bentuk pemberdayaan. Pemberdayaan ini bukan hanya bersifat ekonomi, tetapi juga sosial dan spiritual. Perempuan yang mampu mengorganisir masyarakat, mengelola kepercayaan publik,

---

<sup>3</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 167.

dan menyalurkan hasil dana dengan amanah sejatinya sedang memperkuat posisi mereka sebagai agen perubahan sosial di desa.

Perempuan memiliki peran strategis dalam pembangunan masyarakat, termasuk dalam aktivitas sosial seperti pengumpul dana. Peran ini menunjukkan bahwa perempuan tidak lagi terbatas pada ranah domestik, melainkan juga mampu menjalankan fungsi publik.<sup>4</sup>

Kegiatan ini bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi menjadi bentuk solidaritas sosial yang mencerminkan nilai keagamaan dan kearifan lokal.<sup>5</sup> Di Desa Ulu Danau Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, keterlibatan perempuan dalam pengumpul dana menjadi fenomena menarik karena melibatkan aspek sosial, ekonomi, dan budaya lokal. Kegiatan ini bukan hanya tentang mengumpulkan uang, tetapi menjadi bentuk solidaritas sosial yang mencerminkan nilai keagamaan dan kearifan lokal.<sup>6</sup>

Islam sendiri menempatkan perempuan sebagai makhluk sosial yang memiliki tanggung jawab dalam amar ma'ruf nahi munkar dan kerja-kerja sosial lainnya, termasuk pengumpul dana. Perempuan yang terlibat aktif dalam pengumpul dana sering kali dilatarbelakangi

---

4 Yulihardi. "Partisipasi Perempuan dalam Program PNPM-MP di Kecamatan V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman." *Economica Journal of Economic and Economic Education*, Vol. 3 No. 2, (Juli 2014), Hal 145.

5 Ari Ani Dyah Setyoningrum & Kirtyana Nindita. "Studi Fenomenologi Peran Perempuan Dalam Rumah Tangga, Wirausaha dan Peningkatan Ekonomi Keluarga di Wilayah Pesisir Utara Semarang." *Jurnal Maritim Polimarine*, Vol. 10 No. 1, April 2024. Hal 13.

6 Christina Ekawati. "Hasil Manajemen Peran Ganda Perempuan: Studi Fenomenologi pada Tokoh-Tokoh Perempuan Pengusaha." *Jurnal GICI Keuangan dan Bisnis*, Vol. 14 No. 2, Desember 2022. Hal 20.

oleh faktor internal seperti niat ibadah, dorongan empati, serta pemahaman agama yang kuat.<sup>7</sup>

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal seperti dukungan keluarga, struktur komunitas yang inklusif, serta peluang sosial yang memungkinkan perempuan terlibat aktif. Dalam konteks sosial pedesaan, pengakuan terhadap peran perempuan dalam kegiatan publik sangat dipengaruhi oleh pola relasi gender dan pandangan masyarakat terhadap tugas Perempuan.<sup>8</sup>

Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi perempuan dalam menjalankan peran sebagai penggalang dana, terutama terkait stereotip dan konstruksi sosial yang membatasi ruang gerak mereka.<sup>9</sup>

Tantangan lainnya adalah keselamatan, kesehatan dan rendahnya akses terhadap pendidikan pengelolaan dana, kurangnya pelatihan manajemen organisasi, dan tekanan dari norma patriarkal lokal.<sup>10</sup>

Beberapa masyarakat masih menganggap perempuan tidak layak memegang peran kepemimpinan atau mengelola keuangan publik, meskipun kenyataannya banyak perempuan terbukti amanah dan sukses. Hal ini

---

7 Lidalistjar. "Tantangan Perempuan Pengemudi Ojek Online: Studi Fenomenologi di Kota Bandung." Tesis. UIN Ar-Raniry, 2022. Hal 34

8 Ana Dyah Aiza. "Studi Fenomenologi: Perempuan dan Tantangan di Masa Depan." Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 2024.

9 Budi Setiawan Widjaja, Fransiskus Randa, Paulus Tangke. "Eksplorasi Perilaku Investor Wanita dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Pendekatan Fenomenologi." JKPIM, Vol. 3 No. 2, April 2025. Hal 15.

10 Rahayu, dkk. "Konstruksi Sosial Kemandirian Perempuan di Era Globalisasi: Studi Kasus Perempuan Pengemudi Ojek Online." Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2020. Hal 25.

menunjukkan adanya ketegangan antara peran tradisional perempuan dan peran sosial baru yang kini sedang berkembang.<sup>11</sup>

Ketika perempuan melibatkan diri dalam pengumpul dana, mereka sesungguhnya sedang berjuang untuk membuka ruang partisipasi lebih luas bagi perempuan lainnya. Penelitian fenomenologi memungkinkan kita melihat makna subjektif di balik keterlibatan perempuan dalam aktivitas ini—bukan sekadar fungsi teknis, tetapi juga spiritual dan sosial.

Pendekatan ini juga membantu menggambarkan bagaimana Perempuan memaknai tantangan yang mereka hadapi, serta bagaimana mereka menyiasatinya melalui strategi sosial tertentu. Strategi yang umum digunakan antara lain membangun jaringan sosial berbasis kepercayaan, memperkuat identitas keagamaan, dan menampilkan etika kerja yang kuat.

Studi ini penting karena dapat memperkaya kajian manajemen dakwah dari perspektif lokal dan gender, serta memberikan inspirasi model dakwah berbasis pemberdayaan perempuan.<sup>12</sup>

Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara fenomenologis peran perempuan dalam pengumpul dana di Desa Ulu Danau Padang Betuah, serta faktor-faktor yang melatar belakangi dan tantangan yang mereka hadapi sebagai agen dakwah komunitas.

---

11 Destri Natalia Rae & Anastasia Linda Dappa. "Studi Fenomenologi Persepsi Masyarakat terhadap Jaminan Kesehatan Nasional." Skripsi. STIK Stella Maris Makassar, 2021. Hal 20.

12 Fathayatul Husna. "Ojek Syar'i, Ruang Publik dan Moralitas Gender di Aceh." Tesis. UIN Sunan Kalijaga, 2019. Hal 22.

Dengan demikian, penelitian mengenai perempuan sebagai penggalang dana di Desa Ulu Danau Padang Betuah memiliki relevansi akademik sekaligus praktis. Dari sisi akademik, penelitian ini memperkaya kajian tentang peran perempuan dalam manajemen dakwah berbasis fenomenologi. Sementara dari sisi praktis, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi masyarakat maupun pemerintah daerah dalam merancang program pemberdayaan perempuan yang lebih terarah, sehingga mampu memperkuat peran perempuan sebagai motor penggerak pembangunan sosial di desa.<sup>13</sup>

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Apa Faktor Perempuan yang melakukan Pengalangan dana?
2. Apa Saja Tantangan menjadi Perempuan Sebagai Pengumpul Dana?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendorong perempuan di Desa Ulu Danau Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah, dalam melakukan kegiatan pengumpul dana.
2. Untuk mengidentifikasi dan menjelaskan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh perempuan sebagai penggalang dana di desa Ulu Danau Padang Betuah, Kecamatan Pondok Kelapa, Kabupaten Bengkulu Tengah.

#### **D. Batasan Masalah**

1. Perempuan Pengumpul Dana Di Jalan berusia antara 25 sampai dengan 55 tahun

---

<sup>13</sup> Siti Musdah Mulia, *Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 2015), h. 102.

2. Faktor-faktor yang mendorong perempuan melakukan kegiatan pengumpul dana.
3. Tantangan yang dihadapi oleh perempuan dalam menjalankan peran sebagai pengumpul dana.
4. Pengumpulan dana di jalan untuk masjid Nurul huda

## E. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmiah dalam bidang manajemen dakwah, khususnya yang berkaitan dengan peran gender dalam aktivitas sosial keagamaan seperti pengumpul dana. Temuan dari penelitian ini dapat menjadi rujukan teoritis bagi penelitian selanjutnya yang membahas keterlibatan perempuan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, serta memperkaya perspektif fenomenologis dalam memahami dinamika sosial di tingkat desa.

### b. Manfaat Praktis

#### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman empiris serta pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena peran perempuan dalam pengumpulan dana sosial-keagamaan di tingkat desa. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menerapkan teori dan metode penelitian kualitatif fenomenologi ke dalam praktik penelitian lapangan.

#### 2. Bagi Masyarakat Desa Ulu Danau Padang Betuah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan

pemahaman baru mengenai peran penting perempuan dalam pengumpul dana, sehingga dapat meningkatkan dukungan dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan sosial yang dipelopori oleh perempuan.

### 3. Bagi Pemerintah Daerah dan Lembaga Sosial

Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang program pemberdayaan perempuan di bidang sosial kemasyarakatan, serta menjadi pertimbangan dalam penyusunan kebijakan yang mendorong kesetaraan peran antara laki-laki dan perempuan.

## F. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rosita, Tahun 2020 dengan judul "Peran Perempuan Sebagai Pendidik Perspektif M. Quraish Shihab." Jenis penelitian adalah library research. Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui dan menambah wawasan dalam kerangka teoritik tentang peran perempuan sebagai pendidik perspektif M. Quraish Shihab.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa M. Quraish Shihab merumuskan peran perempuan sebagai pendidik berdasarkan apa yang sudah menjadi sifat dalam diri perempuan tersebut, yaitu: sebagai model dan pembentuk karakter anak yang memiliki sifat jujur dan menanamkan kejujuran memiliki sifat lemah lembut dan mendidik anak dengan penuh kasih dan sayang, memiliki rasa sabar dalam mendidik anak dan menghadapi kelakuan anak-anak, adil dalam memberikan kebutuhan terhadap anak-anak, serta memiliki sifat keibuan yang mampu dalam menghadapi segala kondisi anak,

yang mampu menyayangi anak-anaknya dan mampu mendidik anak-anaknya.<sup>14</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, Tahun 2021 dengan judul “Peran Perempuan pencari nafkah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga ( Studi di pasar panjang bandar lampung ).” Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan field research. Tujuan penelitian ini Penelitian ini untuk mendeskripsikan peran dan faktor pendukung serta penghambat para wanita pencari nafkah di Pasar Panjang Bandar Lampung dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa Peran wanita pencari nafkah pada wanita di Pasar Panjang menjalankan dua peran sekaligus dan perannya dikerjakan dengan baik, pada wanita pencari nafkah di Pasar ini wanita-wanita tersebut bisa menaikkan perekonomian pada keluarganya.<sup>15</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad abduh, Tahun 2021 dengan judul “Studi fenomenologi: pengalaman remaja yang memiliki orang tua dengan skizofrenia,” jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif fenomenologi dengan partisipan 5 orang, metode indepth interview. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengalaman remaja yang memiliki orang tua dengan skizofrenia. Penelitian ini memperoleh hasil penelitian ini didapatkan 10 tema yaitu perasaan remaja, perilaku remaja, komunikasi, kebutuhan dasar, asal dukungan,

---

<sup>14</sup> Ita rosita, “Peran perempuan sebagai pendidik perspektif M.quraish shihab”( skripsi tidak di terbitkan, fakultas Tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Raden intan Lampung, 2020). Hal 28.

<sup>15</sup> Eva yuliana. “Peran perempuan pencari nafkah dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga,” (skripsi tidak di terbitkan, fakultas ushuluddin dan studi agama universitas islam negeri Raden intan lampung, 2021). Hal 22.

bentuk dukungan, publik stigma, mekanisme coping, kondisi kesehatan orang tua, makna positif dan makna negatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nurlela yuliasri, tahun 2021 dengan judul “ Studi fenomenologi profesionalisme wartawan perempuan di sulawesi selatan”, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan cara wartawan perempuan di sulawesi selatan, penelitian ini memperoleh hasil bahwa tantangan terbesar dan problematika wartawan perempuan di sulawesi selatan berasal dari lingkungan, yakni pemberdayaan hak normatif dan upah yang belum maksimal, narasumber yang sukar di temui atau tidak memberi keterangan, maraknya wartawan gadungan dan bias gender di ruang redaksi maupun di lapangan, serta terbenturnya peran ganda antara urusan domestik bagi wartawan perempuan yang telah menikah dan urusan profesional.<sup>16</sup>
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rustina, Tahun 2023 dengan judul “Partisipasi Perempuan Dalam Melakukan Penelitian Sosial Ekonomi Keluarga ( Kajian Penelitian Fenomenologi Sosial ).” Jenis Penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Tujuan Penelitian Untuk mendeskripsikan partisipasi perempuan dalam kegiatan penelitian sosial yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi keluarga. Untuk menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam penelitian dapat mendorong kesadaran kritis dan

---

16 Nurlela yuliasri, “studi fenomenologi profesionalisme wartawan perempuan di sulawesi selatan”, (skripsi tidak diterbitkan, fakultas ushuluddin adab dan dakwah institut agama islam negeri pare pare, 2021). Hal 26.

transformasi sosial, serta berkontribusi terhadap peningkatan status ekonomi, sosial, dan budaya perempuan dalam masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi perempuan dalam penelitian sosial berkontribusi secara positif terhadap pemberdayaan ekonomi keluarga. Melalui keterlibatan dalam penelitian, perempuan memperoleh kesempatan untuk menyampaikan aspirasi, mengembangkan diri, dan berkontribusi aktif dalam pembangunan. Penelitian menjadi sarana perempuan untuk menganalisis fenomena sosial, serta meningkatkan kesadaran kritis dalam rangka mencapai kemandirian dan kesetaraan gender.<sup>17</sup>

#### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan proposal ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai fakta, data serta argument peneliti mengenai judul yang diangkat menjadi sebuah tema, rumusan masalah menjelaskan gambaran mengenai permasalahan yang akan dibahas di dalam penelitian, tujuan penelitian menegaskan kembali maksud dari penelitian, batasan masalah menjelaskan fokus masalah yang dibahas dalam penelitian supaya penelitian yang dijalankan lebih terarah, studi literature sebagai penambah referensi dalam penelitian, manfaat penelitian menjelaskan keuntungan yang di terima oleh pihak yang terlibat dalam penelitian, dan sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah penulisan.

---

<sup>17</sup>Ita rosita, "Peran perempuan sebagai pendidik perspektif M.quraish shihab"(skripsi tidak di terbitkan, fakultas Tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri Raden intan Lampung, 2020). Hal 24.

BAB II : landasan teori, menjelaskan mengenai landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan judul penelitian, landasan teori ini berfungsi untuk menjelaskan secara teoritik mengenai landasan dasar sebagai alat analisis penelitian.

BAB III : metode penelitian, berisi tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi strategi, proses atau teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data sehingga kemudian dapat dianalisa untuk menemukan informasi baru atau menciptakan pemahaman yang lebih baik tentang suatu topik yang nyata.

BAB IV : Pada bab ini dipaparkan segala hasil dari penelitian

BAB V : bab ini merupakan akhir dari proses penulis dari bab sebelumnya, yang berisi kesimpulan ditarik dari permasalahan yang ditemui dan pembahasan yang ada, serta berisi saran-saran yang untuk membantu pemecahan masalah yang ada, serta saran-saran yang diharapkan bisa membantu pihak-pihak yang berkepentingan dan berguna untuk referensi penelitian yang akan datang.